

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
PERIODE 2015-2018**

I Gede Astika

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati, Denpasar
gedeastika020@gmail.com

Ni Nyoman Ayu Suryandari

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati, Denpasar

Gde Bagus Brahma Putra

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahasaraswati, Denpasar

Abstrak

Nilai perusahaan yang tinggi dapat mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi, karena semakin tinggi nilai perusahaan investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan pihak perusahaan yaitu berupa capital gain dari saham mereka. Nilai perusahaan dapat tercermin melalui Laba. Semakin tinggi Laba berarti semakin tinggi nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, Kebijakan Dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018 yang berjumlah 170 perusahaan. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria yang ada, didapatkan 40 perusahaan yang menjadi sampel. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berupa metode observasi non partisipan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh bahwa Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Kebijakan Dividen, ukuran perusahaan, nilai perusahaan

Abstrack

High company value can indicate the prosperity of high shareholders, because the higher the value of the company's investors will get additional benefits in addition to dividends given by the company in the form of capital gains from their shares. Company value can be reflected through profit. The higher profit means the higher the value of the company. This research aims to determine the effect of profitability, dividend policy and company size on the value of the company in the manufacturing company on the Indonesia Stock Exchange in the period 2015-2018. The data used in this research is secondary data. The population in this study is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2018 period, which amounted to 170 companies. The sample selection in this study was carried out using the purposive sampling method. Based on existing criteria, 40 companies were sampled. This research uses data collection methods in the form of non-participant observation methods. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the results of the analysis that has been done, it is obtained that the Profitability and Size of the Company has a positive effect on firm value. Dividend policy does not affect the value of the company.

Keywords: *Profitability, Dividend Policy, company size, company value*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi suatu negara dewasa ini tidak bisa di lepaskan dari perkembangan perusahaan di negara itu sendiri dan juga menimbulkan efek persaingan perusahaan antar negara. Meningkatnya perekonomian suatu negara di indikasikan dengan meningkatnya volume perusahaan yang saling bersaing untuk menunjukkan kualitas dan jati diri perusahaannya. Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrument keuangan jangka panjang yang biasa diperjual belikan baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri (Darmadji, 2001:2). Melalui pasar modal, investor dapat melakukan investasi di beberapa perusahaan melalui pembelian surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal, Sedangkan pihak perusahaan yang memerlukan dana akan menggunakan dana tersebut untuk mengembangkan proyek- proyeknya (Tandelilin, 2010:61). Perusahaan yang terdaftar di BEI terdiri dari beberapa sektor, dimana salah satunya adalah sektor manufaktur. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi barang jadi untuk menambah nilai atas barang tersebut. Merujuk data Badan Pusat Statistik dalam berita resmi statistik yang termuat dalam website Badan pusat statistik tahun 2019 disebutkan bahwa pada tahun 2015 pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 4,88%, pada tahun selanjutnya PDB Indonesia berada di angka 5,03% pada tahun 2016, 5,07% pada tahun 2017, dan 5,17 pada tahun 2018. Dilihat dari data pertumbuhan ekonomi Indonesia industri pengolahan mendominasi selama periode 2015-2018. Investor tentunya tidak sembarang dalam memilih perusahaan untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan merupakan indikator kineja keuangan bagi perusahaan *go public*. Nilai perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari harga pasar saham yang tinggi (Sukirni, 2012). Nilai perusahaan yang tinggi juga dapat mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi, karena semakin tinggi nilai perusahaan investor akan mendapat keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan pihak perusahaan yaitu berupa *capital gain* dari saham mereka.

Nilai perusahaan dapat juga dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Profitabilitas merupakan suatu indikator kinerja yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan. Laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan keputusan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukan prospek dan nilai perusahaan yng baik sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. (Ade Erwanda, 2015).

Kebijakan dividen adalah kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan tentang bagaimana tingkat laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan yang berguna membiayai investasi perusahaan di masa datang. Tingkat dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat memengaruhi harga saham karena investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan *capital gain*. Laba yang ditahan merupakan salah satu sumber dana untuk pembiayaan pertumbuhan perusahaan, semakin baik pengelolaan pembiayaan perusahaan yang berasal dari laba yang ditahan semakin kuat posisi finansial perusahaan tersebut. Kebijakan Dividen berkaitan dengan kebijakan mengenai seberapa besar laba yang diperoleh perusahaan akan berdistribusi kepada pemegang saham (Titin Herawati,2013).

Nilai perusahaan ini dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan. Informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham. Pertumbuhan (cm) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Pada umumnya, perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pemantapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar. Perusahaan yang tumbuh cepat juga menikmati keuntungan dari citra positif yang diperoleh, akan tetapi perusahaan berhati-hati terhadap isu negatif.

Ukuran Perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal dan Perusahaan kecil umumnya kekurangan akses ke pasar modal yang terorganisasi, baik untuk obligasi maupun saham. Ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar dalam kontrak keuangan, seperti perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai bentuk utang, termasuk penawaran special yang lebih menguntungkan dibandingkan yang ditawarkan oleh perusahaan kecil. Semakin besar jumlah uang yang terlibat, semakin besar kemungkinan pembuatan kontrak yang dirancang sesuai dengan preferensi kedua belah pihak sebagai ganti dari penggunaan kontrak standar utang. Selain itu, ada kemungkinan pengaruh skala dalam biaya dan *return* membuat perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh banyak laba. Akhirnya, ukuran diikuti oleh karakteristik lain yang mempengaruhi struktur keuangan, yaitu perusahaan kecil sering tidak mempunyai staf khusus, tidak menggunakan rencana keuangan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan laba, aktiva, tenaga kerja, dan lain-lain, yang semuanya berkorelasi tinggi (Sawir, 2004). Saat ini perusahaan mulai berminat untuk membuka saham di Bursa Efek Indonesia. Hal ini juga akan berdampak kepada perusahaan yang sudah lebih dulu *listing* di Bursa Efek Indonesia, dimana adanya saingan baru dan munculnya kemungkinan investor akan beralih ke perusahaan baru untuk memperoleh *Capital gain*. Perusahaan perlunya mengambil kebijakan Dividen yang tepat untuk mempertahankan investor dan menarik minat investor baru. Kebijakan Dividen juga akan mempengaruhi Nilai perusahaan di mata pasar, disisi lain kebijakan Dividen juga menunjukkan prestasi perusahaan dan prospek perusahaan.

Kapitalisasi pasar sangat bermanfaat besar bagi perusahaan yang sudah berhasil mencapainya. Kemudahan perusahaan untuk memperoleh dana dari pihak ketiga akan meningkat. Hal ini tidak jauh dari pengaruh ukuran perusahaan itu sendiri, *Total asset* yang semakin besar dikelola oleh perusahaan akan memudahkan manajemen untuk melakukan usahanya dan upaya untuk memperbesar cangkupan lapangan usahanya. Di bidang perusahaan manufaktur sendiri terjadi banyak perebutan kapitalisasi pasar untuk suatu produk tertentu dengan jenis yang sama untuk mendapatkan perhatian dari masyarakat. Hal ini tentunya berjalan searah antara ukuran perusahaan dengan Nilai Perusahaan. Tujuan Penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan Adalah Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2018.

Signalling theory menurut Brigham dan Houston (2011) isyarat atau signal adalah suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Signaling theory menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditor). Kurangnya informasi bagi pihak luar mengenai perusahaan menyebabkan mereka melindungi diri mereka dengan memberikan harga yang rendah untuk perusahaan. Informasi yang kurang juga menyebabkan kurangnya kepercayaan Investor terhadap Perusahaan. Kebijakan Dividen sering dianggap sebagai sinyal bagi investor dalam menilai baik buruknya perusahaan, hal ini disebabkan karena kebijakan Dividen dapat membawa pengaruh terhadap harga saham perusahaan. Kenaikan jumlah Dividen dianggap sebagai sinyal bahwa manajemen perusahaan meramalkan laba yang baik di masa depan (Brigham dan Houston, 2011).

2. METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur antara periode 2015-2018. Data diambil dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) yang dipublikasikan di www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2017:122). Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu Perusahaan yang termasuk dalam kelompok industri manufaktur yang terdaftar di BEI dari tahun 2015-2018, Perusahaan manufaktur yang menyampaikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015 -2018, Perusahaan manufaktur yang membagikan Dividen kas selama periode 2015-2018, dan Laporan Keuangan disajikan per 31 Desember dan disajikan dalam mata uang Rupiah. Sehingga mendapatkan sampel 40 perusahaan dari 170 perusahaan yang terdaftar di BEI. Penelitian ini menggunakan menggunakan lebih dari dua variabel independen dengan teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda (*multiple linear regression*). Regresi linear berganda adalah teknik analisis data yang digunakan untuk melihat pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui Profitabilitas, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan digunakan Persamaan regresi Linear berganda untuk memecahkan rumusan masalah yang ada, yaitu mengetahui arah dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 DPR + \beta_3 UP + e$$

Dimana:

PBV = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

ROA = Profitabilitas

DPR = Kebijakan Dividen

UP = Ukuran perusahaan

e = error term

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Uji Statistik

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	160	.23	82.44	5.0687	10.46571
ROA	160	-4.42	92.10	10.6518	11.64558
DPR	160	-60.47	413.54	50.8054	57.68349
SIZE	160	11.80	18.34	15.0876	1.52548
Valid N (listwise)	160				

Deskriptif

1. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum 0,23 dan nilai maksimum 82,44 dengan rata – rata Nilai perusahaan sebesar 5,1. Nilai standar deviasi sebesar 10,46 berarti terjadi penyimpangan terhadap nilai rata – ratanya sebesar 10,46.
2. Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum -4,42 dan nilai maksimum 92,10 dengan rata – rata nilai profitabilitas sebesar 10,65. Nilai Standar deviasi sebesar 11,65 berarti terjadi penyimpangan nilai profitabilitas terhadap nilai rata – ratanya yaitu sebesar 11,65.
3. Variabel kebijakan Dividen memiliki nilai minimum -60,47 dan nilai maksimum 413,54 dengan rata – rata kebijakan Dividen 50,80. Nilai standar deviasi sebesar 57,68 berarti penyimpangan nilai kebijakan Dividen terhadap nilai rata – ratanya yaitu sebesar 57,68.
4. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum 11,80 dan nilai maksimum 18,34 dengan nilai rata – rata nilai ukuran perusahaan sebesar 15,08. Nilai standar deviasi sebesar 1,52 berarti terjadi penyimpangan nilai ukuran perusahaan terhadap nilai rata – ratanya yaitu sebesar 1,52.

3.2 Uji Asumsi Klasik

3.2.1 Uji Normalitas

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas
One Sample Kolmogorov-Smirnov

	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	1.294
Asymp. Sig. (2-tailed)	.070

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 5.2 dapat dijelaskan bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,070 ini berarti nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa model regresi telah berdistribusi normal.

3.2.2 Uji Multikolinieritas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1. (Constant)		
ROA	0.947	1.056
DPR	0.954	1.049
SIZE	0.972	1.029

a. Dependent Variable: PBV

dapat dijelaskan bahwa hasil pengujian menunjukkan VIF dari semua variabel bebas memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10. Hal ini berarti bahwa variabel – variabel penelitian tidak menunjukkan adanya gejala multikolinieritas dalam model regresi.

3.2.3 Uji Heterokedasitas

Tabel 5.4

Hasil Uji Heteroskedastistas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada Tabel 5.4 dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan dari masing variable bebas lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa di dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.2.4 Uji Autokorelasi

Tabel 5.5
Hasil Uji Autokorelasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.084	5.682		-1.247	.214
	ROA	.047	.045	.084	1.053	.294
	DPR	.000	.010	-.002	-.023	.981
	SIZE	.691	.377	.145	1.834	.069

a. Dependent Variable: ABRES

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.625 ^a	.390	.379	8.25047	2.021

a. Predictors: (Constant), SIZE, DPR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

dapat dijelaskan bahwa nilai *Durbin – Watson* sebesar 2,021 dengan taraf signifikan 5% untuk $n = 160$ dan $k = 3$ diperoleh nilai d_u sebesar 1,779 dan nilai $d_4 - d_u$ sebesar 2,221. Oleh karena itu nilai d_w berada pada $d_u < d_w < d_4 - d_u$ atau $1,779 < 2,021 < 2,221$ berarti tidak terjadi autokorelasi.

3.2.5 Regresi Linear Berganda

Tabel 6
Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-14.580	6.513		-2.239	.027		
	ROA	.517	.058	.575	8.954	.000	.947	1.056
	DPR	.012	.012	.065	1.016	.311	.954	1.049
	SIZE	.898	.435	.131	2.063	.041	.972	1.029

a. Dependent Variable: FBV

dapat dinyatakan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$PBV = -14,580 + 0,517ROA + 0,012DPR + 0,898SIZE$$

Arti dari persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Konstanta

Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -14,580 artinya apabila ketiga variabel independen yaitu kebijakan dividen, *profitabilitas* dan ukuran perusahaan dianggap konstan (bernilai 0), maka variabel dependen yaitu perusahaan sebesar -14,580.

2) Koefisien Regresi Profitabilitas

Koefisien regresi dari profitabilitas sebesar 0,517. Hal ini berarti bahwa apabila profitabilitas meningkat satu persen maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,517 dengan asumsi variabel lain konstan.

3) Koefisien Regresi Kebijakan Dividen

Koefisien regresi dari kebijakan dividen sebesar 0,012 dengan signifikansi sebesar 0,311 sehingga Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4) Koefisien Regresi Ukuran Perusahaan

Koefisien regresi dari ukuran perusahaan sebesar 0,898. Hal ini berarti bahwa apabila ukuran perusahaan meningkat satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,898 dengan asumsi variabel lain konstan.

3.2.6 Menilai *Goodness of Fit* Suatu Model

1. Koefesian determinasi

Tabel 7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.625 ^a	.390	.379	8.25047	2.021

a. Predictors: (Constant), SIZE, DPR, ROA

b. Dependent Variable: PBV

dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien determinasi *adjusted* (R^2) sebesar 0,379 atau sebesar 37,9%, artinya bahwa variasi naik turunnya nilai perusahaan mampu dijelaskan sebesar 37,9 persen oleh variabel kebijakan dividen, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan sedangkan sisanya 62,1 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model.

2. Uji F

Tabel 8
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6796.478	3	2265.493	33.282	.000 ^a
	Residual	10618.950	156	68.070		
	Total	17415.428	159			

a. Predictors: (Constant), SIZE, DPR, ROA

b. Dependent Variable: FBV

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 5.8 dapat dilihat dari nilai sig, bahwa nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bahwa variabel Profitabilitas (X_1), Kebijakan Dividen (X_2) dan Ukuran Perusahaan (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y) dan model penelitian fit dengan data amatan

3. Uji t

Berdasarkan hasil uji pada Tabel 6 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai signifikan dari variabel profitabilitas sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05, dan Nilai t hitung memiliki nilai yaitu positif 8,954 maka profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mencerminkan bahwa H_1 Diterima.
- Nilai signifikan dari variabel kebijakan dividen sebesar 0,313 yang lebih besar dari 0,05, dengan t hitung sebesar positif 1.016 maka kebijakan dividen tidak

berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa H_2 ditolak.

- c) Nilai signifikan dari variabel ukuran perusahaan sebesar 0,04 yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai t hitung memiliki nilai yaitu positif 2,063 maka ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa H_3 diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018

Hasil pengujian kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari taraf nyata 0,05 dan memiliki koefisien Regresi positif sebesar 0,517 yang berarti bahwa Hipotesis Pertama diterima sehingga Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka Nilai Mempengaruhi Nilai Perusahaan. Hasil temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Triyono, dkk (2015), Sumanti dan Mangantat (2015) dan Rudangga dan Sudiarta (2016), Yanda (2018), Purnama (2016), Ayem dan Nugroho (2016), dan Yuniarti dkk. (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018

Nilai signifikan dari variabel kebijakan dividen sebesar 0,313 yang lebih besar dari 0,05, dan Nilai Koefisien regresi 0,012 maka Hipotesis Kedua ditolak sehingga kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan bahwa Pembagian Dividen menyebabkan pengurangan Laba yang dapat diolah kembali sebagai operasi perusahaan. Perusahaan yang membagikan Dividen yang rendah mengakibatkan menguatnya dana internal dalam upaya meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Triyono dkk. (2015), Sumanti dan Mangantar (2015) yang menyatakan kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil temuan ini tidak sesuai dengan yang dikemukakan oleh Putra dan Lestari (2016), dan Purnama (2016) yang menyatakan Kebijakan Dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2018

Hasil pengujian ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,04 lebih kecil dari taraf nyata 0,05 dan memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,898 yang berarti Hipotesis ketiga diterima bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini membuktikan Meningkatkan ukuran perusahaan dapat dinilai dari *assets* (aktiva produktif) yang dimiliki perusahaan, dengan aktiva produktif yang besar akan mempengaruhi kegiatan produksi perusahaan dan dapat menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil

penelitian yang dilakukan oleh Triyono dkk. (2015), Hasnawati dan Sawir (2015), Putra dan Lestari (2016), Rudangga dan Sudiarta (2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data terhadap nilai perusahaan, maka dapat disimpulkan hal hal sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa laba yang tinggi mengindikasikan bahwa prospek perusahaan adalah baik kedepannya yang kemudian dinilai oleh investor.
- 2) Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar peluang perusahaan dalam membagikan dividen baik berupa *cash* atau saham, maka semakin kecil kesempatan perusahaan untuk mengatur alokasi laba untuk diolah kedalam operasi perusahaan.
- 3) Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan semakin besarnya perusahaan cenderung lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. perusahaan menarik investor untuk memiliki saham di perusahaan tersebut dan kondisi ini menyebabkan naiknya harga saham perusahaan di pasar modal.

Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Bagi investor maupun calon investor diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dapat menjadi acuan dalam berinvestasi, membantu menilai perusahaan yang baik untuk menjadi tempat berinvestasi yang menguntungkan di masa yang akan datang.
- 2) Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian lainnya dikarenakan pada penelitian ini hasil *Adjusted R Square* sebesar 0,396, yang berarti nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh variabel kebijakan dividen, *profitabilitas*, dan ukuran perusahaan sebesar 37,9% dan sisanya sebesar 62,1% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lain seperti : *Good Corporate Governance* (GCG), kebijakan hutang, kesempatan investasi dan variabel yang relevan mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian selanjutnya dapat juga menambah tahun amatan untuk memperoleh hasil yang dapat digeneralisasi.
- 3) Bagi perusahaan manufaktur khususnya manajemen perusahaan agar lebih memperbaiki dan memperhatikan beberapa variabel-variabel seperti, *profitabilitas* dan ukuran perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan nantinya yang akan menjadi tolak ukur investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Memperhatikan kembali dalam keputusan membagikan Dividen sehingga seimbang dengan laba yang bisa dimanfaatkan kembali untuk operasi perusahaan. Hasil penelitian ini semoga dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan nilai perusahaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aries, Heru Prasetyo. 2011. *Valuasi Perusahaan*. Jakarta: PPM.
- Ayem, Sri ; Nugroho, Ragil. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 – 2014. *Jurnal Akuntansi Vol.4 No.1 Juni 2016*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 19*. Edisi ke 5. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hasnawati, Sri; Sawir, Agnes. 2015. Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan publik di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Keuangan, Vol. 17, No.1, Maret 2015: 65-75*
- Prastuti, Ni Kadek Rai; Sudiarta, I Gede Merta. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.3, 2016: 1572-1598 ISSN: 2302-8912*.
- Purnama, Hari. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) periode 2010 – 2014. *Jurnal Akuntansi Vol.4 No.1 Juni 2016*.
- Putra, A.A Ngurah Dharma Adi; Lestari, Putu Vivi. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.7, 2016: 4044-4070*.
- Rudangga, I Gusti Ngurah Gede; Sudiarta, Gede Merta. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5, No.7, 2016: 4394-4422*.
- Sumanti, Jorensa; Mangantar, Marjan. 2015. Analisis Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA Vol. 3, No.1 Tahun 2015, Hal. 1141-1151*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Triyono; Raharjo, Kharis; Arifati, Rina. 2015. Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*.
- Yanda, Abraham Carlos. 2018. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Departemen Akuntansi Universitas Sumatera Utara*.
- Yuniati, Mei; Raharjo, Kharis; Oemar, Abrar. 2016. Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Profitabilitas Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2014. *Journal Of Accounting, Volume 2 No.2 Maret 2016*.